

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011: 1) penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Peran metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metodologi mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang menyangkut metodologi penelitian meliputi lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen dan teknik pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011: 3) secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri, variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA (*Retrun on Asset*) (X1), ROE (*Retrun On equity*) (X2), dan Harga Saham (Y).

1. *Retrun On Assets*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki perusahaan (Simatupang, 2010b: 55). ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI atau disebut juga ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam megelola investasinya (Kasmir, 2011b: 201-202). Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pribadi maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2. *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2011: 204). Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin

kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimilikinya. Pada umumnya semakin tinggi nilai ROE semakin tinggi harga sahamnya (Simatupang, 2010: 55).

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau juga disebut variabel yang tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham Perusahaan yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Y)

Memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutamama perusahaan yang telah *go public*. Dimana tujuannya untuk memperjual belikan sahamnya yang beredar di bursa adalah memaksimalkan suatau nilai saham yang nilai saham yang ada adalah mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya investor.

Adapun dari operasional - operasional dari variabel disajikan dalam tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Operasional Rumus	Indikator	Skala
ROA (X1)	ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. (Hanafi & Halim, 2016: 157)	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	EAT Total Aset	Rasio
ROE (X2)	<i>Return On Equity</i> (ROE) sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. (Hanafi & Halim, 2016: 82)	$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	EAT Total Modal	Rasio

Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam et al., 2017) .	Harga perlembar saham biasa pada saat penutupan (<i>closing price</i>) akhir tahun 2012 sampai 2016.	<i>Closing Price</i>	Rasi0
-----------------	---	--	----------------------	-------

Sumber : (Hanafi & Halim, 2016), (Egam et al., 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang diri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012a: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 yaitu sebanyak 25 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut (Sugiyono, 2012a: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Menurut (Sanusi A., 2012: 88) sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi

dan persisinya, dan dalam penelitian ini peneliti memilih 18 sampel perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 – 2017 yang memenuhi kriteria.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan ritel yang terdaftar di BEI sejak awal tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2017.
2. Perusahaan ritel yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2012-2017.
3. Perusahaan yang memberikan data ROA, ROE, dan harga saham.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan ritel di BEI yang menjadi sampel:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ACE	Ace Hardware Indonesia Tbk.	√	√	√
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	√	√	√
3	CENT	Centratama Telkomunikasi Tbk. d.h Centrin Online Tbk.	√	√	√
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	√	√	√
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	√	√	√
6	GOLD	Golden Retalindo Tbk.	√	√	√
7	HERO	Hero Supermarket Tbk.	√	√	√
8	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	√	√	√
9	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk. D.h Pacific Utama Tbk.	√	√	√
10	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.	√	√	√
11	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	√	√	√
12	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	√	√	√
13	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	√	√	√
14	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	√	√	√
15	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk. d.h Rimo Catur Lestati Tbk.	√	√	√
16	SKYB	Skybee Tbk.	√	√	√
17	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	√	√	√
18	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	√	√	√

Sumber : www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi A., 2012: 104). Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan

tahunan perusahaan perbankan tahun 2012 sampai 2017 dan harga saham perusahaan tersebut yang dapat diunduh melalui *website* BEI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian ini diawali dengan pengujian statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik, uji pengaruh dan diakhiri dengan pengujian hipotesis. Program (*software*) yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah SPSS versi 20.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012: 147) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi dan multikolinearitas serta tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua itu dapat terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan. Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat

yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012: 61).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012: 61-62) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Suatu data yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Uji ini dapat dilihat pada diagram Normal *P-Plo t Regression Standarize* dimana keberadaan titik-titik berasal disekitar garis. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis chi square dan juga nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya

multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolineritas menurut Algifar dalam (Wibowo, 2012: 87) yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada multikolineritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada multikolineritas dalam model regresi.

Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antar variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka disimpulkan model persamaan tersebut tidak terjadi multikolineritas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Wibowo, 2012: 101) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan metode Durbin-Watson.

Menurut (Wibowo, 2012: 102) ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada; jika nilai Durbin-Watson berada pada range nilai dU hingga (4-dU) maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi. Nilai kritis yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012: 93) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing – masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012: 126). Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Menurut (Sanusi A., 2012: 135) model regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi A., 2012)

Dimana:

Y = Harga saham

X_1 = *Return on Asset*

X_2 = *Return On Equity*

a = *Konstanta*

b_1 = Koefisien regresi *Return on Asset*

b_2 = Koefisien regresi *Return On Equity*

b_3 = Koefisien regresi *Earning Per Share*

e = *Error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan. Untuk menguji hipotesis diperlukan data atau fakta – fakta. Kerangka pengujian harus ditetapkan lebih dahulu sebelum peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, kata hipotesisnya menggunakan kata signifikan. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis di terima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F) (Nazir, 2008: 161).

3.5.4.1 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sanusi A., 2012: 136) nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3. 2 Koefisiensi determinasi (R^2)

Sumber: (Sanusi A., 2012)

SSR = Keragaman regresi

SST = Keragaman Total

3.5.4.2 Uji Signifikasi parsial (Uji t)

Uji signifikan terhadap masing – masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing – masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Sanusi A., 2012: 138). Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai t hitung yang diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_b}$$

Rumus 3. 3 Uji t

Sumber: (Sanusi A., 2012: 138)

Dimana:

b_1 = Nilai koefisien regresi

S_b = Standar error untuk koefisien regresi

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan signifikan yaitu terhadap pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terkaitnya. Untuk menentukan t_{tabel} dapat menggunakan derajat kebebasan $df = n-k-1$ (Priyatno, 2012).

3.5.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Sanusi, 2012: 137-138) Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama – sama (uji F) dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

H_0 ; $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama – sama oleh variabel bebas tidak signifikan)

H_1 ; minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama – sama oleh variabel bebas signifikan).

2. Menghitung nilai F

3. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu.

4. Mengambil keputusan apakah model regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Berhubung dengan populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis melakukan penelitian ini di kantor IDX yang terletak di kota Batam yang beralamat di komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Centre, Depan Vihara Duta Meitreya Sei Panas.

3.6.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2018 sampai dengan July 2018 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

